

ABSTRAK

Pemerintah terus memacu pembangunan infrastruktur guna memperbaiki sistem logistik dan distribusi pembangunan di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya industri konstruksi di Indonesia selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan data *International Labour Organization* (ILO) tahun 2013, satu pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja. Faktor utama terjadinya kecelakaan kerja menurut Irzal adalah adanya faktor dan persyaratan K3 yang belum dilaksanakan secara benar (*substandards*). Pembangunan nasional dapat berjalan dengan baik jika kualitas, kompetensi dan profesionalisme daya manusianya juga baik. Oleh karenanya, pemerintah mengakomodasi pekerja konstruksi melalui Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Kepmenaker No 463/MEN/1993 merupakan salah satu aspek perlindungan ketenagakerjaan dan hak dasar dari setiap tenaga kerja yang ruang lingkupnya telah berkembang sampai kepada keselamatan dan kesehatan masyarakat secara nasional.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum adalah dengan pendekatan *Yuridis Empiris*. Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Spesifikasi penelitian adalah *Deskriptif Analitis*. Metode analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan data yang sudah dianalisa akan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pekerja di PT. Wika Realty berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 sudah berjalan dengan baik. PT. Wika Realty menyediakan alat-alat keselamatan kerja, melakukan upaya-upaya pencegahan dan mengurangi kecelakaan kerja. Meskipun beberapa program dalam mencegah terjadinya kecelakaan dan keselamatan kerja masih dirasa kurang efektif, seperti diperlukannya penambahan cover di setiap pekerjaan yang dilaksanakan.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970, PT. Wika Realty

ABSTRACT

The government continues to spur infrastructure development to improve the logistics system and distribution of development in Indonesia. This is indicated by the increase in the construction industry in Indonesia over the past three years. Based on data from the International Labor Organization (ILO) in 2013, one worker in the world dies every 15 seconds because of a work accident. The main factor in the occurrence of work accidents according to Irzal is the existence of Occupational Health and Safety (OHS or K3 in bahasa) factors and requirements that have not been implemented correctly (substandards). National development can work well if the quality, competence and professionalism of human resources are also good. Therefore, the government accommodates construction workers through Act No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health. Occupational Safety and Health according to the Decree of the Minister of Manpower No. 463 / MEN / 1993 is one aspect of labor protection and the basic right of each workforce whose scope has developed to national safety and health.

The approach method used in legal research is the Empirical Juridical approach. Research data obtained from primary data and secondary data. The research specifications are descriptive analytics.

The data analysis method used by the authors in this study is qualitative analysis methods and the data that has been analyzed will be presented in the form of research reports. This study found that the implementation of Occupational Safety and Health (K3) in workers at PT. Wika Realty based on Act Number 1 Year 1970 has been going well. PT. Wika Realty provides work safety equipment, makes prevention efforts and reduces workplace accidents. Although some programs in preventing accidents and work safety are still considered ineffective, such as the need for additional covers in every work carried out.

Keywords: Occupational Safety and Health (K3), Act Number 1 Year 1970, PT. Wika Realty